



## **PERAN UMKM DALAM MENGERAKKAN EKONOMI INDONESIA**

**Juma Luange, Katarudin Tiakoly**

**Institut Agama Islam As-Siddiq Kie Raha Maluku Utara**

[jumaluange43@gmail.com](mailto:jumaluange43@gmail.com), [katarudintiakoly75@gmail.com](mailto:katarudintiakoly75@gmail.com)

### **Abstrak**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam struktur perekonomian Indonesia karena jumlahnya yang dominan serta kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dan mendorong aktivitas ekonomi masyarakat. Di tengah dinamika perekonomian global dan tantangan pembangunan nasional, UMKM dipandang sebagai sektor yang relatif tangguh dan adaptif terhadap berbagai krisis ekonomi. Permasalahan yang dikaji dalam artikel ini adalah bagaimana peran UMKM dalam menggerakkan perekonomian Indonesia serta faktor-faktor yang memengaruhi optimalisasi kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif melalui kajian terhadap literatur, data resmi, dan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan UMKM di Indonesia. Secara teoretis, UMKM berfungsi sebagai penggerak ekonomi rakyat, sarana pemerataan pendapatan, serta instrumen pengurangan pengangguran dan kemiskinan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, dan penguatan ekonomi lokal. Pembahasan juga mengungkapkan bahwa peran UMKM tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga memiliki dimensi sosial yang kuat dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Namun demikian, pengembangan UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses permodalan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, keterbatasan teknologi, serta akses pasar yang belum optimal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama penggerak ekonomi Indonesia, tetapi perannya belum sepenuhnya optimal tanpa dukungan kebijakan yang komprehensif. Artikel ini merekomendasikan perlunya penguatan kebijakan pemerintah melalui peningkatan akses pembiayaan, pendampingan usaha, digitalisasi UMKM, serta penguatan sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga keuangan guna meningkatkan daya saing UMKM secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** UMKM, perekonomian Indonesia, pertumbuhan ekonomi, ekonomi rakyat

### **1. Latar Belakang**

Perekonomian Indonesia ditopang oleh berbagai sektor usaha yang memiliki peran saling melengkapi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Di antara sektor tersebut, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menempati posisi strategis karena jumlah unit usahanya yang dominan dan tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya menjadi penggerak aktivitas ekonomi lokal, tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas perekonomian nasional. UMKM memiliki karakteristik yang relatif fleksibel dan adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi. Fleksibilitas tersebut memungkinkan UMKM tetap bertahan ketika sektor usaha besar mengalami perlambatan akibat krisis ekonomi. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM berperan sebagai penyangga perekonomian nasional, khususnya dalam menjaga kelangsungan aktivitas ekonomi masyarakat di tingkat akar rumput.

Peran UMKM semakin penting dalam konteks pembangunan ekonomi yang berorientasi pada pemerataan. UMKM menjadi sarana utama bagi masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu, penguatan UMKM dipandang sebagai strategi efektif dalam membangun ekonomi yang inklusif dan berkeadilan (Tambunan:2012). Selain berkontribusi terhadap pemerataan ekonomi, UMKM juga memiliki peran signifikan dalam penyerapan tenaga kerja. Sektor UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, termasuk tenaga kerja dengan tingkat pendidikan menengah dan rendah. Hal ini menjadikan UMKM sebagai instrumen penting dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Penyerapan tenaga kerja oleh UMKM tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga pada stabilitas sosial. Dengan tersedianya lapangan kerja, UMKM membantu mencegah berbagai persoalan sosial yang timbul akibat pengangguran dan kemiskinan. Kontribusi sosial ini memperkuat posisi UMKM sebagai pilar pembangunan nasional. Dalam struktur ekonomi nasional, UMKM juga berkontribusi terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB). Meskipun skala usahanya relatif kecil, akumulasi aktivitas UMKM memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM:2020).

Perkembangan UMKM tidak dapat dilepaskan dari dinamika kebijakan ekonomi nasional. Pemerintah Indonesia telah menempatkan UMKM sebagai prioritas dalam berbagai kebijakan pembangunan ekonomi. Dukungan kebijakan tersebut diwujudkan melalui program pembiayaan, pelatihan, serta fasilitasi akses pasar bagi pelaku UMKM. Namun demikian, pengembangan UMKM masih menghadapi berbagai kendala struktural. Keterbatasan permodalan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta minimnya penguasaan teknologi menjadi tantangan utama yang menghambat peningkatan daya saing UMKM. Tantangan ini menunjukkan bahwa peran UMKM belum sepenuhnya optimal. Selain itu, akses UMKM terhadap pasar yang lebih luas masih terbatas. Banyak pelaku UMKM yang bergantung pada pasar lokal dan belum mampu menembus pasar nasional maupun global. Kondisi ini memerlukan intervensi kebijakan yang lebih terarah untuk memperkuat posisi UMKM dalam rantai nilai ekonomi (Bank Indonesia:2019).

Transformasi digital menjadi peluang sekaligus tantangan bagi UMKM dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Digitalisasi membuka akses pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi usaha, namun tidak semua UMKM memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Kesenjangan digital menjadi isu penting dalam pengembangan UMKM. Di sisi lain, perkembangan ekonomi digital memberikan ruang bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing melalui inovasi produk dan pemasaran. Pemanfaatan platform digital memungkinkan UMKM menjangkau konsumen yang lebih luas tanpa harus meningkatkan biaya operasional secara signifikan. Hal ini menunjukkan potensi besar UMKM dalam era ekonomi digital.

Oleh karena itu, penguatan kapasitas UMKM dalam menghadapi transformasi digital menjadi agenda penting pembangunan ekonomi nasional. Dukungan pelatihan dan pendampingan diperlukan agar UMKM mampu memanfaatkan teknologi secara optimal (Sutrisno:2021). Dalam konteks pemulihan ekonomi nasional, UMKM memiliki peran yang sangat strategis. UMKM menjadi sektor yang cepat bergerak dan mampu menghidupkan kembali aktivitas ekonomi masyarakat pasca perlambatan ekonomi. Peran ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan motor utama dalam proses pemulihan dan pertumbuhan ekonomi.

Keberlanjutan peran UMKM sangat bergantung pada sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga keuangan. Kerja sama tersebut diperlukan untuk menciptakan ekosistem usaha yang kondusif bagi perkembangan UMKM. Tanpa dukungan ekosistem yang kuat, UMKM sulit berkembang secara berkelanjutan. Dengan demikian, kajian mengenai peran UMKM dalam menggerakkan ekonomi Indonesia menjadi penting untuk dilakukan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi, tantangan, dan arah kebijakan penguatan UMKM sebagai pilar utama perekonomian nasional (Arifin:2018).

## **2. Kajian Teoretis**

### **2.1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Struktur Perekonomian Nasional**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bagian integral dari struktur perekonomian nasional yang memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. UMKM tumbuh dan berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat serta kondisi sosial ekonomi di sekitarnya. Keberadaannya mencerminkan dinamika ekonomi rakyat yang bersifat fleksibel dan adaptif. Dalam perspektif ekonomi pembangunan, UMKM dipandang sebagai sektor yang mampu menggerakkan ekonomi dari bawah. UMKM menyediakan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan produksi dan distribusi barang maupun jasa. Partisipasi ini menjadi fondasi penting bagi pembangunan ekonomi yang inklusif. UMKM juga memiliki karakteristik yang berbeda dengan usaha besar, terutama dari sisi skala usaha, modal, dan manajemen. Karakteristik tersebut menjadikan UMKM lebih dekat dengan kebutuhan pasar lokal dan mampu merespons perubahan permintaan secara cepat. Fleksibilitas ini memperkuat posisi UMKM dalam struktur ekonomi nasional (Tulus T.H. Tambunan:2019).

Dalam struktur perekonomian Indonesia, UMKM berfungsi sebagai tulang punggung ekonomi nasional. Jumlah unit usaha UMKM yang sangat besar menjadikan sektor ini sebagai penyerap tenaga kerja utama. Peran tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga stabilitas ekonomi dan sosial masyarakat. Secara teoretis, keberadaan UMKM mendukung terciptanya

pemerataan ekonomi antarwilayah. UMKM tersebar di berbagai daerah, termasuk wilayah pedesaan, sehingga mampu mengurangi kesenjangan ekonomi antara pusat dan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki fungsi strategis dalam pembangunan ekonomi regional. UMKM juga berperan sebagai sarana distribusi pendapatan yang lebih merata. Dengan melibatkan banyak pelaku usaha kecil, UMKM membantu mencegah konsentrasi ekonomi pada kelompok tertentu. Distribusi pendapatan yang lebih merata menjadi prasyarat penting bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam kerangka ekonomi nasional, UMKM berkontribusi terhadap ketahanan ekonomi. Ketika sektor usaha besar mengalami tekanan, UMKM cenderung tetap bertahan karena berbasis pada kebutuhan dasar masyarakat. Ketahanan ini menjadikan UMKM sebagai penyanga perekonomian nasional (Boediono:2016).

Selain itu, UMKM berperan dalam menciptakan iklim kewirausahaan di masyarakat. Keberadaan UMKM mendorong munculnya wirausaha baru yang inovatif dan mandiri. Iklim kewirausahaan yang sehat menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dari sudut pandang kebijakan publik, penguatan UMKM menjadi instrumen strategis untuk memperluas basis ekonomi nasional. Kebijakan yang mendukung UMKM akan memperkuat struktur ekonomi yang lebih seimbang dan berdaya tahan. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM tidak dapat dipisahkan dari agenda pembangunan nasional. Dengan demikian, secara teoretis UMKM merupakan pilar utama dalam struktur perekonomian nasional. Peran UMKM mencakup aspek ekonomi, sosial, dan regional yang saling berkaitan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia (Arsyad:2018).

### **2.1.1. UMKM sebagai Penggerak Pertumbuhan dan Pemerataan Ekonomi**

UMKM memiliki peran penting sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi karena aktivitasnya yang langsung bersentuhan dengan kehidupan ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan produksi dan distribusi skala kecil, UMKM menciptakan nilai tambah ekonomi yang berkontribusi terhadap pertumbuhan nasional. Kontribusi ini bersifat kumulatif dan berkelanjutan. Dalam teori pertumbuhan ekonomi, sektor UMKM berperan sebagai katalisator pertumbuhan berbasis domestik. UMKM memanfaatkan sumber daya lokal dan tenaga kerja

setempat, sehingga mampu menggerakkan perekonomian daerah. Peran ini memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi nasional dari sisi internal. UMKM juga berfungsi sebagai sarana pemerataan ekonomi dengan membuka akses usaha bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan modal. Dengan modal relatif kecil, masyarakat dapat membangun usaha produktif yang meningkatkan pendapatan. Kondisi ini menjadikan UMKM sebagai instrumen penting dalam pengentasan kemiskinan (Sumodiningrat:2017).

Pemerataan ekonomi melalui UMKM juga tercermin dari penyebaran unit usaha yang relatif merata di berbagai wilayah. UMKM berkembang tidak hanya di kawasan perkotaan, tetapi juga di pedesaan. Penyebaran ini membantu mengurangi ketimpangan pembangunan antarwilayah. Dalam konteks ketenagakerjaan, UMKM berperan besar dalam menyerap tenaga kerja informal dan semi-formal. Penyerapan tenaga kerja ini membantu mengurangi tekanan pengangguran, terutama di daerah dengan keterbatasan lapangan kerja formal. Kontribusi ini memperkuat stabilitas sosial ekonomi masyarakat. UMKM juga berperan dalam menjaga daya beli masyarakat. Pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas UMKM berkontribusi terhadap konsumsi rumah tangga, yang merupakan salah satu komponen utama pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, UMKM memiliki keterkaitan langsung dengan dinamika ekonomi makro (Mubyarto:2015).

Selain itu, UMKM mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif karena melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Pertumbuhan yang inklusif mengurangi risiko ketimpangan sosial yang dapat menghambat stabilitas ekonomi. Hal ini menunjukkan pentingnya UMKM dalam pembangunan ekonomi yang berkeadilan. UMKM juga memiliki potensi besar dalam mendorong inovasi berbasis kebutuhan lokal. Inovasi produk dan proses yang dilakukan UMKM sering kali berangkat dari kearifan lokal dan kebutuhan pasar setempat. Potensi ini memperkaya struktur ekonomi nasional. Dalam perspektif pembangunan berkelanjutan, UMKM dapat diarahkan untuk mendukung praktik ekonomi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dengan pendekatan yang tepat, UMKM dapat menjadi agen perubahan menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan. Peran ini memperluas kontribusi UMKM tidak hanya pada aspek ekonomi, tetapi juga lingkungan. Dengan demikian, secara teoretis UMKM merupakan penggerak utama pertumbuhan dan pemerataan ekonomi

Indonesia. Optimalisasi peran UMKM menjadi kunci dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan (Kuncoro:2020).

### **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kepustakaan dipilih karena focus kajian diarahkan pada penelaahan konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena UMKM dalam konteks pembangunan ekonomi nasional.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan. Data dikumpulkan dari buku teks ekonomi dan pembangunan, jurnal ilmiah nasional terakreditasi, laporan resmi pemerintah, serta publikasi lembaga terkait yang membahas UMKM dan perekonomian Indonesia. Selain itu, data juga diperoleh dari peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengembangan UMKM. Seluruh sumber data dipilih secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan aktualitas informasi yang disajikan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan tema kajian, yaitu konsep UMKM, peran UMKM dalam perekonomian nasional, serta kontribusinya terhadap pertumbuhan dan pemerataan ekonomi. Tahap berikutnya adalah melakukan interpretasi terhadap data dengan mengaitkan teori-teori yang relevan dengan kondisi empiris UMKM di Indonesia. Hasil analisis disajikan secara naratif dan sistematis untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran UMKM dalam menggerakkan ekonomi Indonesia serta implikasinya terhadap kebijakan pembangunan ekonomi nasional.

### **4. Pembahasan**

#### **4.1. Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional**

UMKM memiliki kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui aktivitas produksi barang dan jasa yang dilakukan secara masif di berbagai

sektor ekonomi. Aktivitas tersebut menciptakan nilai tambah yang secara kumulatif berpengaruh terhadap peningkatan output nasional. Peran ini menjadikan UMKM sebagai salah satu motor penggerak utama perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi juga tercermin dari keterlibatannya dalam sektor-sektor strategis seperti perdagangan, industri pengolahan, pertanian, dan jasa. Keberagaman sektor ini memungkinkan UMKM tetap beroperasi meskipun terjadi perlambatan pada sektor tertentu. Kondisi ini memperkuat ketahanan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Selain itu, UMKM memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal. Pemanfaatan bahan baku dan tenaga kerja lokal tidak hanya menekan biaya produksi, tetapi juga mendorong perputaran ekonomi di daerah. Dengan demikian, UMKM berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal (BPS:2021). UMKM juga berperan dalam memperluas basis ekonomi nasional. Dengan jumlah unit usaha yang sangat besar, UMKM menciptakan fondasi ekonomi yang lebih merata dan tidak bergantung pada segelintir pelaku usaha besar. Basis ekonomi yang luas ini penting untuk menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh UMKM cenderung lebih inklusif karena melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam aktivitas UMKM meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mendorong konsumsi domestik. Konsumsi domestik yang kuat menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam konteks makroekonomi, peningkatan aktivitas UMKM berdampak pada peningkatan penerimaan negara, baik melalui pajak maupun retribusi. Kontribusi fiskal ini memperkuat kapasitas negara dalam membiayai pembangunan nasional. Dengan demikian, peran UMKM tidak hanya berdampak pada sektor riil, tetapi juga pada keuangan negara (Kementerian Keuangan:2020). UMKM juga berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi pada saat terjadi krisis. Pengalaman krisis ekonomi menunjukkan bahwa UMKM relatif lebih tahan dibandingkan usaha besar. Ketahanan ini disebabkan oleh struktur usaha yang sederhana dan orientasi pasar lokal. Ketika sektor formal mengalami tekanan, UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang terdampak pemutusan hubungan kerja. Peran ini membantu menjaga daya beli masyarakat dan mencegah kontraksi ekonomi yang lebih dalam. Dengan demikian,

UMKM berfungsi sebagai penyanga ekonomi nasional. Stabilitas ekonomi yang didukung oleh UMKM memberikan ruang bagi pemulihan ekonomi yang lebih cepat. Aktivitas UMKM yang terus berjalan menjaga roda ekonomi tetap berputar di tingkat lokal dan nasional (Sukirno:2018).

Selain itu, UMKM mendorong dinamika persaingan usaha yang sehat. Persaingan ini memacu efisiensi dan inovasi yang berdampak positif terhadap produktivitas ekonomi. Produktivitas yang meningkat menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Inovasi yang dilakukan UMKM sering kali berangkat dari kebutuhan pasar yang spesifik. Inovasi tersebut memperkaya variasi produk dan jasa yang tersedia di pasar. Keberagaman ini meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Dengan dukungan kebijakan yang tepat, UMKM memiliki potensi untuk meningkatkan kontribusinya terhadap ekspor nasional. Meskipun saat ini kontribusi ekspor UMKM masih terbatas, pengembangan kapasitas dan kualitas produk dapat membuka peluang pasar global (Kementerian Perdagangan:2021).

Peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi juga berkaitan dengan pengembangan ekonomi daerah. UMKM menjadi penggerak utama ekonomi lokal yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara agregat. Sinergi antara ekonomi daerah dan nasional memperkuat struktur perekonomian Indonesia. Penguatan UMKM di daerah juga mendorong pembangunan yang lebih seimbang. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya terpusat di wilayah tertentu, tetapi menyebar ke berbagai daerah. Hal ini penting untuk mengurangi ketimpangan pembangunan antarwilayah. Dengan demikian, kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional bersifat multidimensional. UMKM tidak hanya mendorong peningkatan output ekonomi, tetapi juga memperkuat stabilitas, inklusivitas, dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Prasetyo:2019).

#### **4.2. Peran UMKM dalam Pemerataan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat**

UMKM memiliki peran strategis dalam mendorong pemerataan ekonomi karena melibatkan masyarakat secara langsung dalam aktivitas ekonomi. Skala usaha yang relatif kecil memungkinkan UMKM diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Kondisi ini menjadikan UMKM sebagai sarana pemerataan kesempatan berusaha. Pemerataan ekonomi melalui UMKM juga terlihat dari penyebaran unit usaha yang

luas di seluruh wilayah Indonesia. UMKM berkembang tidak hanya di kota besar, tetapi juga di wilayah pedesaan dan daerah tertinggal. Penyebaran ini membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antarwilayah. Dengan melibatkan masyarakat lokal, UMKM menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Pendapatan tersebut meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga (Todaro & Smith edisi Indonesia:2017).

UMKM juga berperan dalam pengentasan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja. Penyerapan tenaga kerja oleh UMKM memberikan kesempatan kerja bagi kelompok masyarakat yang sulit mengakses sektor formal. Hal ini berdampak langsung pada penurunan tingkat kemiskinan. Lapangan kerja yang diciptakan UMKM tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berpotensi berkembang seiring pertumbuhan usaha. Dengan demikian, UMKM memberikan kontribusi jangka panjang terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Masyarakat tidak hanya bergantung pada bantuan sosial, tetapi mampu menciptakan pendapatan melalui usaha produktif (Suharto:2018).

UMKM juga berperan dalam memperkuat ekonomi keluarga. Banyak UMKM yang dikelola oleh keluarga dan melibatkan anggota keluarga dalam kegiatan usaha. Model ini memperkuat ikatan ekonomi keluarga dan meningkatkan stabilitas pendapatan. Pemberdayaan UMKM turut mendorong peningkatan peran perempuan dalam perekonomian. Banyak UMKM yang dikelola oleh perempuan, terutama di sektor perdagangan dan industri rumah tangga. Hal ini memberikan kontribusi terhadap kesetaraan ekonomi gender. Peningkatan peran perempuan melalui UMKM berdampak positif terhadap kesejahteraan keluarga dan pendidikan anak. Dampak sosial ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang lebih luas dari sekadar aspek ekonomi (KPPPA:2020).

UMKM juga berperan dalam menjaga stabilitas sosial masyarakat. Dengan tersedianya lapangan kerja dan sumber pendapatan, potensi konflik sosial akibat kesenjangan ekonomi dapat diminimalkan. Stabilitas sosial merupakan prasyarat penting bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan. Selain itu, UMKM memperkuat ekonomi berbasis komunitas. Kerja sama antar pelaku UMKM menciptakan jaringan ekonomi lokal yang saling mendukung. Jaringan ini meningkatkan ketahanan

ekonomi masyarakat terhadap guncangan eksternal. Penguatan ekonomi komunitas melalui UMKM juga mendorong tumbuhnya solidaritas sosial. Solidaritas ini menjadi modal sosial penting dalam pembangunan ekonomi nasional (Putnam edisi Indonesia:2019).

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, UMKM memiliki potensi untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Praktik usaha yang bertanggung jawab dapat meningkatkan kesejahteraan tanpa merusak lingkungan. Hal ini memperluas peran UMKM dalam pembangunan nasional. Pemerataan ekonomi yang didorong oleh UMKM juga berkontribusi terhadap stabilitas politik. Ketika kesejahteraan masyarakat meningkat, dukungan terhadap kebijakan pembangunan menjadi lebih kuat. Stabilitas politik mendukung iklim investasi dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, peran UMKM dalam pemerataan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sangat signifikan. UMKM menjadi instrumen penting dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan di Indonesia (Rahardjo:2020).

## 5. Kesimpulan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM menjadi pilar utama dalam struktur ekonomi nasional karena kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, serta pemerataan pendapatan masyarakat. Aktivitas UMKM yang tersebar di berbagai sektor dan wilayah menjadikan sektor ini sebagai penggerak ekonomi berbasis kerakyatan yang mampu memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tercermin dari perannya dalam menciptakan nilai tambah, menjaga stabilitas ekonomi, serta mendukung pemulihan ekonomi pada masa krisis. UMKM juga berfungsi sebagai penyangga perekonomian melalui pemanfaatan sumber daya lokal dan kemampuan adaptasinya terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dengan demikian, UMKM tidak hanya berperan sebagai pelaku ekonomi skala kecil, tetapi juga sebagai motor penggerak utama pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Selain aspek pertumbuhan, UMKM berperan penting dalam pemerataan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. UMKM membuka akses kesempatan berusaha

bagi berbagai lapisan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong kemandirian ekonomi keluarga dan komunitas. Peran sosial UMKM ini memperkuat stabilitas sosial dan mendukung terciptanya pembangunan nasional yang berkeadilan. Namun demikian, optimalisasi peran UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan permodalan, kualitas sumber daya manusia, penguasaan teknologi, dan akses pasar. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan yang komprehensif dan berkelanjutan melalui penguatan ekosistem UMKM, peningkatan akses pembiayaan, pendampingan usaha, serta percepatan digitalisasi. Dengan sinergi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, UMKM diharapkan mampu terus menjadi penggerak utama ekonomi Indonesia di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, B. (2018). *Ekonomi pembangunan dan ketahanan pangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arsyad, L. (2018). *Ekonomi pembangunan* (ed. ke-5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Statistik usaha mikro, kecil, dan menengah Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Bank Indonesia. (2019). *Pengembangan UMKM dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Boediono. (2016). *Ekonomi Indonesia dalam lintasan sejarah*. Bandung: Mizan.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Peran UMKM dalam pemulihan ekonomi nasional*. Jakarta: Kemenkeu RI.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2020). *Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2021). *Peningkatan daya saing UMKM dalam perdagangan nasional dan global*. Jakarta: Kemendag RI.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2020). *Peran perempuan dalam pengembangan UMKM*. Jakarta: KPPPA RI.
- Kuncoro, M. (2020). *Ekonomika pembangunan: Teori, masalah, dan kebijakan*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Mubyarto. (2015). *Ekonomi kerakyatan dan keadilan sosial*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Prasetyo, P. E. (2019). *Pembangunan ekonomi daerah berbasis UMKM*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang.

- Rahardjo, D. (2020). *Transformasi ekonomi rakyat dan UMKM*. Jakarta: LP3ES.
- Suharto, E. (2018). *Pembangunan, kebijakan sosial, dan pekerjaan sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2018). *Makroekonomi: Teori pengantar* (ed. ke-3). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sumodiningrat, G. (2017). *Pemberdayaan ekonomi rakyat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tambunan, T. T. H. (2019). *UMKM di Indonesia: Isu-isu penting*. Jakarta: LP3ES.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2017). *Pembangunan ekonomi* (edisi Indonesia). Jakarta: Erlangga.
- Putnam, R. D. (2019). *Modal sosial dan pembangunan* (edisi Indonesia). Jakarta: LP3ES.